

APPENDICES

APPENDIX 1 : Questionnaire for *Guru Pamong*

APPENDIX 2 : Questionnaire for the Principals

APPENDIX 3 : Interview Script of *Guru Pamong*

APPENDIX 4 : Interview Script of the Principals

APPENDIX 5 : Pilot Study Result

APPENDIX 6 : Approval Sheet of Collecting Data

5	Kemampuan Mahasiswa dalam mengelola kelas					
6	Keterampilan Mahasiswa dalam memvariasikan pengajaran.					
7	Mahasiswa memberikan pertanyaan bervariasi dan jelas kepada siswa siswa.					
8	Kemampuan Mahasiswa mengajarkan <i>Listening</i> .					
9	Kemampuan Mahasiswa mengajarkan <i>Speaking</i> .					
10	Kemampuan mahasiswa mengajarkan <i>reading</i> .					
11	Kemampuan Mahasiswa mengajarkan <i>Writing</i> .					
12	Kemampuan Mahasiswa mengajarkan <i>Pronunciation</i> .					
13	Kemampuan Mahasiswa mengajarkan <i>vocabulary</i> .					
14	Kemampuan mahasiswa menerapkan pemahaman instruksi kelas dalam bahasa Inggris.					

2. Khusus

No.	Indikator	SB	B	S	KB	TB
1	Mahasiswa menyiapkan RPP yang lengkap.					
2	Mahasiswa merumuskan tujuan pembelajaran.					
3	Mahasiswa memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.					
4	Mahasiswa memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan ipteks.					
5	Mahasiswa menyajikan materi pembelajaran.					
6	Mahasiswa memvariasikan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.					
7	Mahasiswa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.					
8	Mahasiswa memberikan tugas sesuai dengan kebutuhan siswa.					
9	Mahasiswa memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas yang dilakukan siswa.					
10	Mahasiswa mengembangkan potensi siswa.					

11	Mahasiswa memberikan bimbingan kepada siswa.					
12	Mahasiswa mengembangkan sikap berdemokrasi.					
13	Mahasiswa menentukan aspek bahasa Inggris yang penting untuk di evaluasi sesuai dengan kemampuan siswa.					
14	Mahasiswa mengembangkan komunikasi yang efektif dengan siswa.					
15	Mahasiswa menggunakan Bahasa Inggris selama tatap muka					
16	Mahasiswa mendorong siswa menggunakan bahasa Inggris.					
17	Mahasiswa memantau kemajuan belajar siswa.					
18	Mahasiswa memberikan motivasi belajar kepada siswa.					
19	Mahasiswa menginformasikan kriteria dan prosedur penilaian.					
20	Mahasiswa memberikan keteladanan sebagai seorang pendidik.					
21	Mahasiswa menjadi <i>role model</i> dalam penggunaan bahasa Inggris.					
22	Mahasiswa memberikan contoh dalam hal disiplin.					
23	Mahasiswa memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam mengajar.					
24	Mahasiswa memberikan penilaian yang objektif atas hasil belajar siswa.					
25	Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong.					
26	Mahasiswa berkomunikasi dengan guru lain.					
27	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan sekolah					
28	Mahasiswa memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.					
29	Mahasiswa memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) kepada siswa.					
30	Mahasiswa mampu mengendalikan kelas selama proses belajar mengajar.					
31	Mahasiswa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.					
32	Mahasiswa memberikan instruksi dengan jelas.					

33	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.					
34	Mahasiswa mengintegrasikan <i>skills</i> (reading, speaking, listening, writing) dalam mengajar.					
35	Mahasiswa menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi					

B. Pendapat anda mengenai mahasiswa peserta PPL

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap Mahasiswa PPL secara umum?

.....

2. Menurut pendapat anda, tindakan efektif apa yang dilakukan Mahasiswa PPL dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa?

.....

3. Menurut pendapat anda, apa yang dilakukan Mahasiswa PPL dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris?

.....

4. Menurut pendapat anda, sejauh apa Mahasiswa PPL menguasai dan memahami karakteristik siswa?

.....

5. Menurut pendapat anda, bagaimana Mahasiswa PPL memfasilitasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris?

.....

5	Kemampuan Lulusan PS- PBI UNJ dalam mengelola kelas					
6	Keterampilan Lulusan PS- PBI UNJ dalam memvariasikan pembelajaran.					
7	Lulusan PS- PBI UNJ mampu bekerja secara professional					

2. Khusus

No	Indikator	SB	B	S	KB	TB
1	Lulusan PS- PBI UNJ menyiapkan RPP yang lengkap.					
2	Lulusan PS- PBI UNJ merumuskan tujuan pembelajaran.					
3	Lulusan PS- PBI UNJ memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan belajar siswa.					
4	Lulusan PS- PBI UNJ memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran sesuai dengan perkembangan ipteks.					
5	Lulusan PS- PBI UNJ menerapkan instruksi kelas dalam Bahasa Inggris.					
6	Lulusan PS- PBI UNJ menentukan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
7	Lulusan PS- PBI UNJ memahami prinsip pengembangan kurikulum.					
8	Lulusan PS- PBI UNJ menentukan aspek Bahasa Inggris (listening, reading, speaking, writing, vocabulary, pronunciation) yang penting untuk dievaluasi sesuai kemampuan siswa.					
9	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan bimbingan kepada siswa.					
10	Lulusan PS- PBI UNJ memiliki daya saing dalam dunia kerja.					
11	Lulusan PS- PBI UNJ memiliki kompetensi yang sesuai dengan criteria di sekolah.					
12	Lulusan PS- PBI UNJ mengembangkan komunikasi yang efektif dengan siswa.					
13	Lulusan PS- PBI UNJ menggunakan bahasa Inggris selama tatap muka					
14	Lulusan PS- PBI UNJ mendorong siswa menggunakan bahasa Inggris selama tatap muka.					

15	Lulusan PS- PBI UNJ memantau kemajuan belajar siswa.					
16	Lulusan PS- PBI UNJ mendorong siswa menggunakan bahasa Inggris.					
17	Lulusan PS- PBI UNJ menginformasikan kriteria dan prosedur penilaian.					
18	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan keteladanan sebagai seorang pendidik.					
19	Lulusan PS- PBI UNJ menjadi <i>role model</i> dalam penggunaan bahasa Inggris.					
20	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan contoh dalam hal disiplin.					
21	Lulusan PS- PBI UNJ memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam mengajar.					
22	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan penilaian yang objektif atas hasil belajar siswa.					
23	Lulusan PS- PBI UNJ menjalin komunikasi dengan guru lain.					
24	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan pertanyaan bervariasi dan jelas kepada siswa.					
25	Lulusan PS- PBI UNJ berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan sekolah					
26	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.					
27	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>) kepada siswa.					
28	Lulusan PS- PBI UNJ mampu mengendalikan kelas selama proses belajar mengajar.					
29	Lulusan PS- PBI UNJ menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.					
30	Lulusan PS- PBI UNJ memberikan instruksi dengan jelas.					
31	Lulusan PS- PBI UNJ berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.					
32	Lulusan PS- PBI UNJ mengintegrasikan <i>skills</i> (reading, speaking, listening, writing) dalam mengajar					
33	Lulusan PS- PBI UNJ menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi					
34	Lulusan PS- PBI UNJ memenuhi jadwal tatap muka.					
35	Lulusan PS- PBI UNJ mampu bekerja sama dengan guru lain.					

D. Pendapat anda mengenai Lulusan PS- PBI UNJ

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap Lulusan PS- PBI UNJ secara umum?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut pendapat anda, tindakan efektif apa yang dilakukan Lulusan PS- PBI UNJ dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Menurut pendapat anda, bagaimana Lulusan PS- PBI UNJ mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Menurut pendapat anda, sejauh apa Lulusan PS- PBI UNJ menguasai dan memahami karakteristik siswa?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Menurut pendapat anda, bagaimana Lulusan PS- PBI UNJ memfasilitasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris?

.....
.....
.....
.....
.....

APPENDIX 3: Interview Script of *Guru Pamong*

I = Interviewer

R = Respondent

1. Respondent 1

I : Good morning, teacher.

R : good morning.

I : menurut teacher, dari angket ini, kan, kompetensi sosial mahasiswanya bagus banget,... baik sekali, ya?

R : kompetensinya?

I : Iya, kompetensi sosial...

R : kalo kompetensi... menurut kamu dulu, deh, kompetensinya sendiri apa?

I : Oke, kalo kompetensi sosial itu berarti dia mampu bergaul dengan guru, sesama guru atau guru pamong...

R : Berarti sama sama yah...? kalo menurut teacher... itu mereka kompetensinya bagus, karena mereka itu, apa yah... ngga menonjolkan kalo mereka itu pintar, gitu, ngga dengan datang, "oh, aku lebih pintar...", engga, tapi mereka merendahkan diri. mereka masih mau nanya sama guru kelasnya, sama pamongnya masih nanya, dan juga apa sih... seringnya *share* yah, seringnya ngga formal, jadi kayak gini ajah, cerita- cerita gini aja,

kayak tadi, gitu... “anaknya masalah”, gitu... “yang satu ngga bisa diem, terus gimana?” kayak penyelesaian gitu aja... kayak nilai kelas, trus kalo hubungannya dengan administrasi kelas, selain tentang nilai, kalo ada urusannya sama guru kelas, biasanya tanya langsung ke guru kelasnya kayak gimana... terus kalo misalkan ada yang apa... kayak itu, kan, administrasi yah... terus kalo memang ada masalah psikologi, yah... kadang, kayaknya sih anak yang sekarang kalo psikologis anak memang agak kurang, jadi kalau misalkan ada anak yang... apa sih? Kalo ada anak yang males, gitu... itu kan psikologi pendidikan, yah? Bisa tanya ke gurunya, gitu... kenapa tanya ke gurunya? karena gurunya itu, kan, mereka itu, kita cuma satu jam... mereka ada sembilan mata pelajaran... jadi mereka lebih udah dapet, lah, dapet ininya anak, tuh... anak ini krakternya kayak gimana, gitu. Saya juga bilang mereka sangat bagus karena masih mau nanya sama guru, guru- guru disini juga mersa nyaman aja sama mereka...

I : Oh, gitu... kalo menurut Teacher, mereka bisa nggak ya, apa sih, deketin diri mereka sama karakter siswa..? kayak yang tadi udah dibilang...

R : Kalo sama anak- anak, tidak semuanya bisa... tidak semua peserta PPL- nya bisa... bahkan, kalo dibanding yang... apa... kalo taun ini, lah... kalo taun ini, ada beberapa mahasiswa, engga banyak... satu aja deh... salah satu peserta PPL itu Teacher *rolling*, kan mereka berdua- berdua, yah... untuk mereka memperkaya metode pembelajaran masing- masing lihat teman- temannya juga, mereka juga diganti pasanganya, supaya mereka ngeliat pasangannya.... Karena apa? Kalo kelas 1,2,3, itu kan, mereka lebih apa

yah... lebih beragam... dibanding kelas 4,5,6... kalo kelas 4,5,6, dikasih metode, 1-2 metode bisa... kalo 1,2,3 itu harus ngikutin anaknya... jadi kalo... apalagi kelas 3, yah, dibilang anak kecil engga, dibilang udah *gede* engga... makanya sebetulnya yang paling sulit kelas tiga, ditengah-tengah kayak gitu... karena mereka baru pertama kali ngerasain masuknya jam 12, kan kalo kemarin- kemarin masuknya jam 10.. gitu.. dan anak PPL itu kan, datangnya dari semester 1, nah, anak- anak kan baru mulai ngarasain kayak begitu... tapi sejauh ini, sih rata- rata mereka dekat, kok, sama anak- anak...

I : Oh, gitu... Kalo tentang penyiapan pembelajaran dan penyajiannya?

R : Kalo penyajiannya oke... trus... pelaksanaannya oke, kalo soal persiapannya juga, oke... Cuma yang kurang dari mereka, ya, media ajah...

I : Oh, medianya kadang- kadang seadanya, gitu?

R : Engga seadanya, sih... mereka mempergunakan media yang ada. Kan kita ada review, ada buku. Jadi mereka pakai yang itu. Lebih banyak yang ada dikelas. Jadinya...

I : Kurang variatif?

R : Kurang variatif ajah... kurang inovatif juga.... Kalo inovatif terkadang aja, engga seratus persen gitu, engga... tapi tujuh puluh persen, lah, engga... padahal tuntutan nya ada materi yang perlu dikembangkan, tapi engga dikembangkan... itu wajar... dan kadang kalo mengajar gitu kadang ada

semangatnya, ada engganya... karena penilaiannya ada di dia, yah.. seperti itu penilaiannya...

I : Kalo melihat hasil belajar anak- anak itu, biasanya guru PPL sini ngapain? Dari evaluasi, misalnya ada anak yang nilainya kurang, atau... mereka reaksinya bagaimana?

R : Anak PPL nya? Atau lebih ke guru- gurunya?

I : Iya. lebih ke anak PPL nya... apa mereka bertindak sesuatu, atau membiarkan saja...

R : Kalo mereka pas mereka melihat anak- anak nilainya kurang, mereka langsung *discuss* sesama mereka, "Itu begini, begini, gitu, yah..." kayaknya yang pertama saya lihat itu soalnya, deh... liat dulu soalnya... kita kan ngga bisa nyalahin anaknya dulu, yah... mereka kayaknya nanya dulu deh, soal-soalnya... pertama begitu dulu, yah, "anak ini gimana, Teacher?" gitu... terus ternyata memang begitu anaknya... nah kalo udah seperti itu, baru misalnya ke nilai, kalo nilai biasanya mereka *share*, itu kan memang sudah dibiasakan, yah, terus kan kalo nilai mereka udah bisa membantu, yah, maksudnya kalo nilai itu, kan , setiap dua materi, ulangan... dua materi, ulangan... jadi itu bisa membantu meningkatkan nilai anak- anak..

I : Yang terakhir aja, teacher, pendapat umumnya tentang anak- anak PPL ?

R : Kalo menurut teacher, mereka harus lebih, apa yah, pertama belajar tentang psikologi, yah... karena materi di sana, dikampus yah, soalnya beda, apalagi

nanti jangan punya pengalaman disini, kamu samakan lagi nanti dengan pengalaman yang kamu temui lagi...

I : Di sekolah lain?

R : Iya. Itu beda. Kalo pengalaman disini kan, anak dibawah standar... bukan dibawah standar kemampuan, tapi latar belakang ekonominya rendah, kalo nanti ketemu yang engga seperti itu yah, beda lagi... kalo masalah kreatif, itu memang harus selalu... engga cuma anak PPL, tapi juga guru- guru yang sudah ada, yang sudah senior memang dituntut harus selalu kreatif, jadi jangan pernah bosan buat nyari cara, belajar yang lebih lagi, terus kalo dari cara pengajaran, metodenya harus lebih dipelajari, artinya sekali masuk itu engga cuma satu metode, tapi banyak metode. terus kalo evaluasinya, kalo evaluasinya mereka, ya, sudah lumayan, menganalisa anak sudah lumayan bisa... gitu... gitu ajah...

I : Oke, terima kasih banyak, Teacher, sudah dibantu....

R : Iya.

2. Respondent 2

I : Assalamualaikum.

R : Waalaikum salam.

I : Saya ingin bertanya- tanya sedikit tentang kompetensi dan angketnya juga, anak- anak PPL jurusan Bahasa Inggris yang ada disini.

R : Iya.

I : menurut kak Ira, pandangan umum dari anak- anak PPL yang ada disini bagaimana?

R : Secara umum, anak- anak PPL cukup baik, yah, dari segi kayak ngajarnya lah, cukup baik. Membantu sekali, meskipun kurangnya sana- sini, itu wajar lah, engga masalah... jadi sejauh ini sih, *so far so good* lah..

I : Oh, gitu, kalo dari segi sosialnya?

R : Kalo sosial, kalo secara umum sebenarnya dia bisa, ber ... apa yah, berinteraksi dengan guru, berinteraksi dengan murid, cukup baik, yah. Bisa lah mereka memposisikan dirinya, gitu... sejauh ini sih mungkin kalo satu- dua orang sih engga masalah yah, kalo satu- dua orang ada aja, yah, mungkin adaptasinya atau interaksinya kurang. Rata- rata sih, baik- baik aja, mereka bisa... bagus....

I : Bagaimana pendapat anda tentang peserta PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Kalau dari segi pemberian materi pembelajaran dan penyusunan materi pembelajaran?

R : Kalo pemberian materi, mereka sebenarnya kreatif, bisa mencari... apa yah? sesuatu yang baru, cuma mungkin, engga tau juga, tapi mungkin pembekalan di dalam kampusnya itu masih sedikit kalo soal materi ke- SD-an, jadinya mereka masih suka bingung, “Ini gimana yah? Kalo SD tuh ngajarin ini gimana yah caranya?”... kadang- kadang ada lah, satu- dua orang atau beberapa orang yang... “ Gimana nih kak? aku mau ngajarin ini tapi bingung ngajarnya seperti apa?” mungkin menurut aku kurangnya materi ke- SD-an, karena diliat dari pangalaman aku sendiri lagi sewaktu kuliah, materi bidang SD itu engga ada, engga dikasih sama sekali malah, jadi mahasiswa aja yang harus muter cari sana- sini, tapi dari universitas atau kampusnya itu sendiri belum memadai, jadi mungkin kesulitannya begitu, agak pemilihan materinya bisa tapi caranya gimana ya nyampeinnya, tapi sebenarnya bisa kreatif...

I : Oh, jadi menurut anda, mereka kreatif dan inovatif?

R : Iya.

I : Lalu bagaimana pendapat anda dengan cara mahasiswa PPL memahami karakteristik siswa?

R : kalo dari karakteristik, sejauh ini kalau dilihat dari siswanya sendiri dan mahasiswa PPLnya, bisa, ada 'klik' gitu, itu artinya kan bisa nyambung, berarti kan bisa kelihatan bahwa mahasiswa PPL- nya itu bisa memahamai siswanya seperti apa, kalo siswanya seperti ini, sikapnya seperti apa, sebenarnya bisa sih...

I : Kalau menurut anda, bagaimana kemampuan peserta PPL dari segi penyampaian pembelajaran? Maksudnya dari ilmu yang mereka dapat, lalu mereka berikan ke siswanya, bagaimana menurut pendapat anda?

R : kalo sejauh ini, mungkin seperti yang saya bilang tadi, mereka itu kurang pengalaman, kurang teori, lah, tentang materi ke- SD-an, jadi kalo penyampaian pada siswa, mereka masih kesulitan, mungkin membuat suasana kelas seperti apa?... sebenarnya mereka bisa, "Ka, aku mau mengajar seperti ini yah?" Cuma mungkin karena kurang, bahkan mungkin engga ada kali yah, kalo jaman aku engga ada, engga dikasih tau kalo ngajar SD itu seperti ini... Jadi agak susahny disitu, "kalau ngajar ini, bisa ngga? kalo ngajar ini begini?" terus juga, kalo masalah *make class fun*, mereka itu kadang- kadang bingung, kayak pertama kali PPL ada beberapa mahasiswa, yang sekarang sih sebenarnya, yang kemaren juga beberapa, yang mengajar SD kelas 1,2,3 itu aku biasanya kan menyenangkan, dengan menyanyi, dengan rima, *rhime*, mereka itu sama sekali engga bisa, ada yang engga bisa. Jadi kadang itu harus, "Ka, ini ngajarnya, nyanyinya gimana?" kok engga bisa nyajar nyanyi? padahal kalo gitu kan misalnya ngajar tentang *face* atau apa, kan kalo gitu mereka bias *involved* , ikut sama materi,

mereka kesulitannya disitu, jadi kalau sebelum itu (mengajar,) mereka nyanyi dulu, sampe direkam dulu nyanyinya, ininya (lirik) seperti apa, trus kalo ngajarin lagu tuh seperti apa, jadi kayaknya kurang disitu, sentuhan-sentuhan ngajar ke anak- anaknya tuh kurang, jadi mungkin kalo di kampus itu 'kena' nya ke SMP- SMA ya, jadinya yang menurut pengalaman saya, jadi kalo SD itu agak- agak susah...

I : Jadi harus diperkaya dari materinya, ya?

R : Iya, ke- SD-an nya, lah... kan beda kalo SD sama SMP, apalagi kalo SMA, beda banget..

I : Oke kalau begitu, terimakasih banyak atas waktunya.

R : iya, sama- sama.

APPENDIX 4: Interview Script of the Principals

I = Interviewer

R = Respondent

1. Respondent 1

I : Selamat pagi.

R : Iya, selamat pagi.

I : maaf, saya minta izin untuk wawancara sedikit tentang kompetensi mengajar lulusan Bahasa Inggris UNJ yang mengajar disini.

R : Iya...

I : Bagaimana tanggapan anda secara umum tentang kompetensi mengajar dari Lulusan Bahasa Inggris UNJ disini?

R : Lulusan UNJ... kalau menurut saya sih, karena yang mengajar disini kebanyakan lulusan UNJ..., menurut saya bagus, kompetensinya bagus, terus juga memang bisa mengajar sesuai apa yang diharapkan, bisa mengendalikan situasi kelas juga, keadaan anak- anak gimana, mereka jalan keluarnya tau, gitu... ya... misalkan ada masalah apa, gitu yah,... "Oh, jalan keluarnya begini...". Karena kan, dalam satu kelas, pastikan anak- anaknya beda- beda, yah, kemampuannya beda- beda... multi kompleks lah, gitu, yah, mereka tau bagaimana meng-*handle*...

I : Menurut ibu, kekurangan dari lulusan UNJ itu, ada atau...?

R : Kalau menurut saya sih, selama saya disini, gitu, yah... karena, lulusan UNJ udah pasti sudah siap jadi guru, mereka... segala sesuatu yang diperlukan oleh guru, mereka sudah dapat, jadi *everything is ok...*

I : Belum ada kurang disini, disitu...?

R : Belum ada, sih, soalnya guru- guru saya disini selain mereka lulus dari pendidikan, mereka sering ikut pelatihan- pelatihan, pelatihan apa guru untuk meningkatkan kemampuan mereka, jadi ya... bagus... Jadi belum ada,dong yah...

I : Oh, begitu,berarti kelebihanannya banyak sekali, yah?

R : Ya...

I : Seperti apa itu, Bu?

R : Kalau kelebihanannya, mereka dibanding lulusan lain, mereka mampu ‘menggali’... kayak misalnya materi, materi A, gitu, kadang2 kita tergantung anaknya yah, tergantung kemampuan anaknya... kalo anaknya pintar, ada kan, guru juga yang.., “aduh, bikin apa lagi, yah? Apa lagi?” ... kalo mereka cepet... “Oh, kasih ini... kasih ini....”

I : Kalau dari bagaimana mereka mempresentasikan pembelajaran, dan melihat dari evaluasi siswa, itu, bagaimna?

R : Kalau menurut saya sih selama ini, yah... bagus yah, semua, artinya dalam mengevaluasi mereka mengerjakan semua sesuai prosedur sekolah kita dan

no problem yah bagi saya, sih... Karena memang dipersiapkan untuk mendidik jadi mampu, yah, dan kebanyakan juga mereka udah lebih dari 4 tahun, gitu, yah. Jadi rekan-rekan disini udah lama- lama, yah. Jadi secara global, bagus. *No problem*.

I : Berarti menurut ibu, yang baik mungkin ada yang mesti ditingkatkan dari Lulusan Bahasa Inggris itu apa, ya?

R : Yang baik...

I : Terutama untuk menunjang di SD Adik Irma ini?

R : Kebenaran disini saya cuma diberi kepercayaan menangani bahasa Inggris aja, mungkin kalo bagi saya sih, disini peningkatannya kalo ada seminar untuk meningkatkan kemampuan guru, agar lebih, apa yah?... mereka bisa juga lebih 'klop', "oh, memang pas..." gitu, saya pikir sih itu, yah, pokoknya untuk meningkatkan kemampuan mereka, jadi engga cuma standar, ngajar... karena kebenaran kita disini setiap lihat ada pelatihan yang bagus, oke, gitu, langsung ikut. Ini kalo dari lingkup saya saja, gitu, cuma Bahasa Inggris, tapi kalo diluar ini, guru- gurunya kurang tau...

I : Oke, kalo begitu, terima kasih banyak atas waktunya. Assalamualaikum...

R : waalaikum salam.

2. Respondent 2

I : selamat siang, Ibu.

R : Iya, selamat siang.

I : iya, ibu, saya disini mau meminta izin sebentar untuk mewawancarai ibu mengenai kompetensi keguruan dari lulusan ibu disini.

R : iya, penjelasannya gimana itu, mbak?

I : oh, nggak apa- apa, bu... nanti ngomong aja... biar saya yang catat supaya ibu engga' capek... hehe.

R : semua aja sekalian ya, biar mbak yang... yang....

I : iya, bu, biar nanti saya yang catat. Jadi, menurut tanggapan ibu tentang lulusan UNJ itu bagaimana?

R : emmm, rajin, supel, ramah, siapsedia bila ada kelas kosong *ngga keurus*, masuk. Bahkan menawarkan kalau ada kelas yang kosong, ada yang *double*, menawarkan, "saya aja yang ngajar," gitu...

I : jadi etos kerjanya baik?

R : iya, etos kerjanya bagus.

I : lalu menurut pendapat ibu, apa yang lulusan PS- PBI lakukan bila beliau ingin meningkatkan kemampuan siswa?

R : mengadakan, apa namanya, nih... diluar sekolah itu apa namanya ya?

I : ekstrakurikuler?

R : iya.

I : oh, lalu menurut pendapat ibu, bagaimana PS- PBI meningkatkan pembelajaran siswa?

R : Emm, secara permainan bisa, kemudian secara kuis, jadi, untuk menarik supaya anak berminat berbahasa Inggris.

I : Jadi kreatif ya?

R : Iya.

I : Lalu menurut ibu, bagaimana kemampuan lulusan PS- PBI menguasai kelas?

R : Em, menguasai kelas? Bagus.

I : Beliau mampu terkait dengan siswa?

R : Iya.

I : Bagaimana lulusan PS- PBI memfasilitasi siswa dalam pembelajaran, misalnya membawa media sendiri?

R : Sekali- sekali... sekali- kali aja... sekali- kali bawa.

I : Kalau menurut ibu, apa yang perlu ditingkatkan dari kompetensi lulusan PS- PBI disini?

R : Em, sebetulnya sudah cukup ya, cuma memang kadang- kadang anak-anaknya yang kurang, haha.. (tertawa)... mahasiswanya sudah berusaha semaksimal mungkin cuma kadang anaknya yang suka sulit, gitu. Udah diberi permainan, sudah diberi kuis, tapi kadang- kadang yang mau, mau... yang engga, nanti lama- lama tertarik juga, gitu. Entah gimana caranya dia yang penting anak bisa tertarik.

I : Apa ibu memiliki saran untuk Bahasa Inggris UNJ?

R : yah, mungkin pertemuan dengan sesama guru Bahasa Inggris yang masih kurang. Tapi saya sarankan mulai tahun 2010, setiap hari guru Bahasa

Inggris berbicara Bahasa Inggris, “good morning... how are you?”
Kemudian nanti kalau bisa, umpamanya pas pelajaran matematika, saya suruh masuk dengan berbahasa Inggris, kita mengembangkan Bahasa Inggris dalam rangka program siswa yang, itu...

I : oh, yang program pemerintah itu, ya?

R : iya.

I : Kalau menurut ibu, kompetensi sosial yang baik sekali itu, maksudnya bagaimana?

R : maksudnya saya, kerjasama dan komunikasi dengan sesama guru baik, mau komunikasi sama siapa aja, dan ngga senjang... Kalau ada kelas, yang lain “entar dulu, ah..”, kalau dia yang menawarkan, justru.

I : jadi baik sekali ya, bu?

R : iya, terus juga kalau saya minta, “miss, bikin majalah dinding, nih..”, dia langsung, “siap!!”

I : oh, begitu... jadi baik sekali, yah., Lalu apa yang mesti dipertahankan dari kompetensi itu, apa ya, kira- kira? Selain etos kerjanya baik, apa lagi, ya, bu?

R : etos kerja baik, kerjanya baik, apa lagi yah?

I : Mungkin dari pedagogik, yah? Bagaimana beliau menyusun RPP?

R : baik. Kalau ada, “ibu, ini mau ulangan...”, tapi kalau dari Bahasa Inggris yang bakunya, saya kurang tau, yah.

I : tapi dari yang ibu lihat, baik yah?

R : iya.

I : baik, terimakasih, ibu.

R : Iya.

3. Respondent 3

I : Assalamualaikum.

R : wa'alaikum salam.

I : Dari yang kompetensi professional dulu, pak. Menurut Bapak, kompetensi social seperti apa, ya, pak?

R : Saya lihat khusus Bahasa Inggris, dari pendekatan siswa, penyampaian materi, dan interaksi sosial juga cukup bagus, meski dari awalnya saya agak khawatir, karena dari segi pertemuan awalnya agak kurang familiar, ternyata cukup bagus.

I : Lalu mengenai kompetensi pedagogisnya, Pak?

R : Bagus juga.

I : Mengenai kompetensi kepribadian, bagaimana beliau menjadi teladan bagi siswanya?

R : Bisa dijadikan figure, sebab ngga ada orang yang sempurna.

I : Kalau menurut bapak, beliau menjadi *role model* bagi siswa- siswinya seperti apa?

R : Maksudnya?

I : Misalnya seperti kedisiplinan atau memberi contoh- contoh yang baik bagi siswa- siswinya. Itu seperti apa beliau memberi contohnya, pak?

R : Seperti apa itu, bagaimana maksudnya yang dilakukan?

- I : iya, yang dilakukan dan pendapat Bapak apa itu sudah cukup baik?
- R : Saya kira upaya itu sudah cukup berhasil. Walaupun saya belum bisa memberi penilaian secara benar.
- I : Kalau mengenai kompetensi social, bagaimana mereka berinteraksi dengan siswa- siswanya dan sesama guru, sesama sekolah?
- R : sangat bagus.
- I : Lalu bagaimana beliau dalam mengelola kelas? Mengendalikan kelas?
- R : Penguasaan kelas relatif cukup bagus, meskipun tidak sampai..., memang ada anak- anak dengan aktifitas yang lumayan dan anak- anak menengah keatas. Kadang- kadang kondisi lingkungan dirumah berpengaruh, sehingga kondisi anak berbeda- beda.
- I : Baik, terimakasih.
- R : sama- sama.

4. Respondent 4

- I : Asalamualaikum, saya ingin minta sedikit waktu untuk wawancara.
- R : Iya. (talk with someone else).
- I : Menurut pendapat ibu, secara keseluruhan lulusan UNJ seperti apa?
- R : bagus.
- I : Oh... bagus, Bagusnya?
- R : Iya, bias mengendalikan anak- anak. Ya bisa....
- I : Iya, betul dari beliaunya, menurut ibu bagus?

- R : Iya, *nerapin*-nya. Pokoknya, yang dikasih kurikulum sebelumnya, dia bisa kok, menjalankan itu.
- I : Ow, kalau menurut ibu, pendekatannya dengan anak- anak seperti apa, bu?
- R : Baik. Deket, kok, dia sama anak- anak.
- I : Mmmm, begitu? Dari pembelajarannya?
- R : Pembelajaran, sampai sehari- harinya, *deh*, dia dengan anak- anak
- I : Oh.... Begitu. Atau ada... kalau menurut ibu, ada yang perlu ditingkatkan dari lulusan UNJ, khususnya Bahasa Inggris?
- R : yang perlu ditingkatkan... apa ya?
- I : Mungkin dari memperkaya... metode atau...?
- R : Ya, boleh itu. Sampai kurikulumnya yang ini, tapi dia bisa meningkatkan materi dari wawasan dia sendiri, dia bisa mencontoh dari sekolah lain.
- I : Iya.
- R : Tapi dia juga ada pake internet...
- I : Oh, gitu.
- R : Karena dia dipakai yang selama ini. Kemarin di Vila ada ekskul Bahasa Inggris buat orang Belanda. Sebenarnya masih dipakai, cuma dia *ngga* bisa lagi karena dia punya anak, dia *sih* masih diperlu-*in* karena dia dekat dengan anak- anak, ngajarnya, kan, karena kalau orang *bule engga* bisa sembarangan, dia *sih* masih dipakai (sebagai guru Bahasa Inggris), tapi dia yang ngundurin diri karena anaknya. Masalah keluarga- anaknya

aja. Saya lagi *nyari* pengganti- penggantian, tapi sulit, karena dia sudah dekat dengan anak- anak.

I : kalau dari penyelenggaraan pembelajaran, gimana ya, ibu?

R : Kalau menurut ibu, penyelenggaraan pembelajaran dia mengikutiapa tuh... ininya...

I : Cukup kreatif, atau...?

R : Dia cukup kreatif, ya.

I : Media Pembelajarannya...?

R : Sering dia bikin-bikin... paling dia, kalau *bikin* vokal, yang bikin anak-anak menarik. Kalau anak- anak kelas 1, 2, 3, *kan*, masih pakai gambar-gambar. Saya juga *bilang* kalau untuk anak- anak menarik.

I : O... Iya.

R : *Kan* anak- anak kelas 1, 2, 3, *kan*, *engga* senang ya, kalau ada bacaan-bacaan itu dan gambar.

I : Oh, gitu... Terakhir, kalau menurut ibu, saran dari ibu sendiri ?

R : Saran untuk lulusan UNJ sendiri?

I : Iya.

R : Ya... Kalau bisa, *sih*, saran saya apa, ya? Sayang kalau *ngajar* di SD.

I : Ya, *Allah*... (tertawa).

R : Bukannya kita ini... Biar *ngajar* di SMP juga, di SD juga bagus, *sih*, cuma ya, ... apa ya?... Kalo di SMP, *kan*, guru Bahasa Inggris bisa 2 kali *ngajar*, bisa dimana- mana ya. Kalau di SD, *kan*, materinya cuma itu saja. Kalo dilihat di SD, *kan*, *ngga* banyak materinya. Kalo di SMP *kan*

lebih tekstual. Kalau di SMP- nya dia bagus, *kok*. Padahal prakteknya di SMA, *ya?*

I : Iya, bu.

R : wah, susah itu. Yang jadi ganjalan, *kan*, kalau anak- anak di SD *kan*, lain daripada anak- anak di SMP. (talk with someone else)... Iya, susah ngajarnya.

I : o, iya?

R : Waktu PPL- nya dia di STM dia bilang ke saya kalau ngajar di SD lain dengan yang di SMA. Harus lebih kasih sayang, *deh*, dari yang di SMA. Kalau SMP dan SMA *kan*, pendekatannya *engga* kayak di SD. Kalau di SD *kan*, anak kelas 1 *kan* maunya ini... ini... harus banyak alat peraga.

I : Iya.

R : Ngajarnya banyak. Kalau alat peraga SMP *kan*, misalnya buah- buahan *kan*, *ya* bawa aja. Kalau di SD, *kan*, benar- benar. Kalau gambar- gambar harus bawa- bawa pensil penggaris. Kalau kelas 6, sudah enak, *deh*, dia.

I : Mmmm... karena sudah mau SMP *ya?*

R : Kalau mereka sudah mendekati SMP *ya*, kalau 1, 2, 3, *tuh*, yang *ngajar* yang masih... ini... *deh*. Masih harus keibuan, *deh*, karena anaknya. Apa lagi Bahasa Inggris kalau ngajarannya harus riang, mereka harus banyak nyanyi.

I : mmm... iya, ibu.

R : Mereka harus nyanyi, kayak “aku sayang ibu”, *kan* bisa dengan Bahasa Inggris. Banyak, *sih*. Ada *tuh*, yang Bahasa Inggris. Kita beli yang kaset.

Nyanyi aja. Banyak lagu anak- anak nanti ambil aja salah satu. Banyak sih lagu anak- anak kayak “Twinkle- Twinkle Little Star”. Jadi anak- anak *tuh, engga* bosan. Jadi *engga* belajar aja.

I : Kalau dari segi kompetensi sosial hubungan dengan guru, kepala sekolah...?

R : Memang dia ngajar seminggu tiga kali karena sudah di jadwal- *in*, guru- guru, *kan*? Jadi satu hari 2 kelas, jadi dia *engga* datang setiap hari.

I : Mmm... tapi komunikasinya cukup, bu?

R : a... cukup dia, *sih*, sudah cocok.

I : Mmm... aktif juga dia dengan ekstrakurikuler?

R : Aaa.. kalo dia Bahasa Inggris khususnya yang ada program apa... emang *sih*, ada bantuan tapi... lebih kesana.

I : Oh, gitu. Baik, terima kasih ibu...

R : iya.

5. Respondent 5

I : menurut bapak, secara umum tanggapan bapak tentang Lulusan PSPBI-UNJ dari kompetensi, seluruh kompetensinya seperti apa ya, Pak?

R : Ya, saya tinjau tentang kegiatan sehari hari, yang kedua, kompetensi penunjang. Penunjang ini penting... Itu nanti... adik bisa melihat nanti, itu nanti, semua ya kategorinya B gitu yah, tapi yang saat ini masih harus masukan yang mendasar sekali, yaitu mengenai komunikasinya. Itu lemahnya dia disitu... maaf...saya katakan mungkin gitu nilainya, maaf kalau standarnya agak lebih saya kategorikan ada baik, ada sedang, ada kurang, keteraturan lemahnya disitu, dia. Sehingga kalau ada kegiatan yang sudah beberapa minggu yang lalu, beberapa bulan yang lalu, beberapa tahun yang lalu, dia cari file-nya sulit.

I : Oh, begitu...

R : Itu satu. Yang kedua... untuk persiapan mau di depan kelas... namanya guru kan ada persiapan dalam pembelajaran yang namanya RPP ya, mmm... program semester, program harian, itu agak kurang, tapi secara keseluruhan, pelaksanaannya cukup baik, hubungan dengan teman juga cukup baik, harmonis, hanya satu, mungkin... jika ada kegiatan yang ekstra, tentang satu hal yaitu etika...

I : Etika? Iya...

R : jadi lemahnya dia etika.

I : Oh, itu? Kalau dari etos kerja... maksudnya kesiapan bekerja, daya saing... itu seperti apa, Pak?

R : Hmm... etos kerja cukup bagus, tapi etos kerjanya didampingi oleh tadi.. persiapan, sebagai bukti fisik kalau persiapan itu dengan RPP. Itu lemahnya dia. Jadi seumpama pelaksanaannya ‘delapan’ gitu, tapi persiapannya nilainya hanya ‘empat’, berarti kan kalau dibagi dua kan, empat ditambah delapan, duabelas, dibagi dua jadi enam nilainya. Andai kata itu persiapannya bagus saja, berarti kan tujuh setengah, tapi karena persiapannya kurang, jadi ya hanya enam. Kalau pelaksanaannya cukup bagus, hanya kurang variatif dan seperti yang saya sampaikan, “miss, tolong, intonasi berbahasa Inggris dengan intonasi berbahasa Indonesia harus berbeda, gitu, karena kalau anak- anak masih terbawa intonasi guru kelas satu... “selamat pagi, ibu...” di Bahasa Inggris begitu juga. Harusnya kan, engga. Sudah saya sampaikan, tapi baru sekali dan jangan lupa lagi. Kalau membaca, ya anak- anak masih terbawa intonasi Bahasa Indonesia. Agak- agak berbeda intonasinya.

I : ow, kalau begitu... kalau mengenai media pembelajaran yang beliau sediakan, menurut pendapat bapak?

R : masih cukup, tapi kontinuitasnya yang masih kurang. Kadang- kadang bagus, kadang- kadang ngga ada sama sekali.

I : jadi, kadang- kadang berdasar pada textbook saja?

R : iya.

I : kadang- kadang, beliau menambahkan media- media sendiri, Pak? Alat peraga?

R : alat sendiri, kadang- kadang dia beli sendiri. Misalnya yang audionya, dia sering bawa, kalau visual-nya, dikit, ya, itu gambar- gambar aja, kadang- kadang, kadang engga. Itu cukup bagus, dalam pilihan, itu cukup bagus, Mengapa? dibanding dengan yang lain. Jangan- jangan yang saya sampaikan ada benarnya.

I : Kalau dari segi pembelajaran,

R : sebenarnya sudah bisa, sudah pas. Hanya ini kendalanya apakah memang waktunya atau memang niatnya. Guru sini sih engga ada yang ngga bisa menuangkan dari KTSP, terus ke silabus, dari silabus ke RPP, itu sudah bisa semua, hanya yang permasalahannya saya tidak menemukan mengapa tidak bisa secara seratus persen atau sekian persen. Tapi ini off the record, ya.

I : Pasti. Kalau tadi mengenai RPP-nya, sekarang mengenai pemahamannya, bagaimana menurut bapak, tentang manajemen di kelas, teknik bertanya, teknik menjelaskan. menurut bapak bagaimana?

R : Masalah penguasaan kelas sudah bagus. Penguasaan kelas di awalin dengan menyanyi. Biar tertarik kan. Sudah bagus. Hanya pada hasilnya juga masih perlu ngotot. Karena nilai anak di bawah 5 masih banyak. Kita ada indikasi, apakah metodenya kurang pas atau memang materinya itu sesuai kebutuhan anak. Kalau materinya kan oleh Dinas sehingga sudah baku. Sekarang tinggal metodenya atau gurunya. Karena dalam proses banyak faktornya, dari orang tuanya, dari anaknya. Ada metodenya tidak

bias satu statement. Tapi memang guru segala- galanya sih, dan berperan penting dalam pembelajaran. sumber utama...

I : Ooo..... gitu. Dan yang terakhir. Menurut bapak saran yang baik untuk lulusan UNJ selanjutnya dan yang mungkin yang sekarang sedang bekerja di sini, bapak mungkin ada saran, apa yang perludi tingkatkan?

R : Masukkan program pembelajaran etika. Jadi selama ini etika kurang. kadang – kadang kalau datang ke ruangan orang harus sopan santun, bukannya saya minta dihormati. Engga.

I : oh, gitu. Terima kasih, pak

R : sama- sama.